



HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA KELAS IV MI CEMOROKANDANG MALANG

Siti Fauziah¹, Lia Nur Atiqoh Bela Dina², Bagus Cahyanto²
PGMI Universitas Islam Malang

e-mail: 121801013054@unisma.ac.id, lia.nur@unisma.ac.id,
[3baguscahyanto@unisma.ac.id](mailto:baguscahyanto@unisma.ac.id)

Abstrak

Learning outcomes are influenced by two factors. namely external factors and internal factors. One of the internal factors is the way or style of learning, learning style has an important role in achieving maximum learning outcomes. This study aims to determine the relationship between learning styles and student learning outcomes in science subjects class IV MI Cemorokandang Malang. This research is a quantitative research using survey research method. The variables in this study are learning styles (independent variable) and student learning outcomes (dependent variable). The sample in this study amounted to 50 students. The data analysis technique in this study used Mann Whitney non-parametric analysis. which aims to determine whether there is a relationship between learning styles and student learning outcomes in science subjects. In this research, all calculations use the SPSS_26 program. Based on the results of the non-parametric analysis of Mann Whitney obtained the value of Sig. 0.001 0.05 means that the hypothesis is accepted. So it can be concluded that there is a relationship between learning styles and student learning outcomes.

Keywords: *learning styles, learning outcomes, science*

A. Pendahuluan

Pendidikan sekolah merupakan langkah awal dalam upaya mempersiapkan generasi muda yang baik dan berkualitas dalam menghadapi perkembangan zaman, di zaman yang semakin modern ini pengetahuan menjadi landasan utama dalam segala aspek kehidupan, dan pendidikan merupakan salah satu komponen yang sangat penting yang harus diperhatikan. Madrasah Ibtidaiyah merupakan jenjang pendidikan paling dasar dalam pendidikan formal yang setara dengan sekolah dasar. Karena sekolah merupakan pola belajar atau untuk mendapatkan data baru (Tajdidayah et al., 2021) Pendidikan dasar ditempuh selama 6 tahun, dimulai dari kelas satu hingga kelas enam.

Dalam proses pembelajaran IPA di kelas IV guru masih menggunakan sistem klasikal, sehingga peserta didik menjadi kurang aktif dalam pembelajaran, selain itu peserta didik

hanya fokus mendengarkan penjelasan dari guru, akan tetapi ketika guru bertanya mengenai materi yang telah dijelaskan banyak peserta didik yang tidak dapat menjawabnya. Gaya belajar dibagi menjadi 3, yaitu gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik. Ketiga gaya belajar tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, oleh sebab itu dalam proses pembelajaran sebagai seorang guru memahami gaya belajar peserta didik adalah suatu hal yang penting agar pembelajaran dapat berjalan sesuai yang diharapkan, peserta didik lebih mudah menerima materi pelajaran yang disampaikan dan tercapai hasil belajar yang maksimal.

Menurut Mirdanda, (2018) hasil belajar bisa dikatakan sebagai salah satu tolak ukur yang digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki prestasi atau kinerja seseorang dalam sebuah proses pembelajaran. Dari data nilai yang diperoleh dari wali kelas IV MI Cemorokandang menunjukkan bahwa masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM. Perbedaan nilai hasil belajar tersebut disebabkan karena beberapa hal, yang pertama peserta didik tidak memahami bagaimana gaya belajarnya sendiri, yang kedua guru masih mengajar dengan menggunakan metode klasikal.

Selain kedua hal tersebut, hasil belajar yang bervariasi juga disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi (kecakapan), minat dan motivasi serta cara belajar. Faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Setiap peserta didik memiliki latar belakang masing-masing, sehingga antara peserta didik satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan dalam menyerap informasi yang didapatkan. Faktor-faktor tersebut yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran dan hasil belajar peserta didik yang bervariasi pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Cemorokandang.

Dengan demikian bahwa dalam sebuah proses pembelajaran penting sekali memahami gaya belajar. menurut Darmadi (2017) tidak hanya siswa, tetapi guru dan orangtua juga penting memahami gaya belajar siswa. Dengan memahami gaya belajar secara tepat maka hasil belajar yang diperoleh juga akan maksimal. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Riza (2019) dengan judul hubungan gaya belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di madrasah ibtidaiyah mahad islami Palembang didapati hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang. Pada angka indeks terhadap interpretasi 0,70-0,90 adalah “antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

Penelitian terdahulu yang dilakukan Andriansyah (2010) dengan judul hubungan Antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS SMP Islam YKS Depok didapati hasil bahwa terdapat korelasi positif yang cukup signifikan antara kedua variabel yaitu variabel gaya belajar siswa (X) dan variabel hasil belajar IPS siswa (Y). Jadi, melibatkan orangtua wali murid dalam koordinasi maupun komunikasi secara intensif

untuk membantu mendampingi dan mengawasi belajar peserta didik (Cahyanto et al., 2021) juga sangat diperlukan, sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian mengenai hubungan gaya belajar dan hasil belajar siswa penting dilakukan agar dapat menjadi acuan bagi siswa, guru, dan orang tua untuk terus berproses, memperbaiki dan memahami gaya belajar anak sehingga hasil belajar yang dicapai maksimal.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis survey. Menurut Julianto et al. (2016) penelitian survey adalah penelitian kuantitatif yang mana menggunakan pertanyaan secara sistematis atau terstruktur biasanya disebut kuisisioner dimana kuisisioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mengukur hubungan antar variabel. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas IV MI Cemorokandang Malang, yaitu kelas A dan B dengan jumlah 50 siswa.

Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah non tes, yakni berupa angket atau kuisisioner. Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian (Wahidmurni, 2017). Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk memudahkan pekerjaan dan hasilnya lebih sistematis sehingga mudah diolah (Hamsar, 2017). Kuesioner atau angket merupakan metode pengumpulan data untuk memahami seseorang dengan cara memberikan daftar pertanyaan tentang berbagai aspek kepribadian seseorang (Rahardjo & Gudnanto, 2013). Penggunaan angket bertujuan untuk mencari data tentang gaya belajar siswa pada mata pelajaran IPA, sedangkan hasil belajar siswa diperoleh dari dokumentasi penilaian tengah semester (PTS) semester genap mata pelajaran IPA. Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara menyelidiki benda-benda seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, catatan harian dll (Masriki, 2018). Berikut hasil uji validitas dan reliabilitas angket gaya belajar:

A. Uji Instrumen penelitian

a) Uji validitas

Table 5 Uji validitas

No	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1.	Pernyataan 1	0,414	0,279	Valid
2.	Pernyataan 2	0,434	0,279	Valid
3.	Pernyataan 3	0,413	0,279	Valid
4.	Pernyataan 4	0,464	0,279	Valid
5.	Pernyataan 5	0,587	0,279	Valid

6.	Pernyataan 6	0,605	0,279	Valid
7.	Pernyataan 7	0,296	0,279	Valid
8.	Pernyataan 8	0,517	0,279	Valid
9.	Pernyataan 9	0,368	0,279	Valid
10.	Pernyataan 10	0,433	0,279	Valid
11.	Pernyataan 11	0,296	0,279	Valid
12.	Pernyataan 12	0,669	0,279	Valid
13.	Pernyataan 13	0,387	0,279	Valid
14.	Pernyataan 14	0,396	0,279	Valid
15.	Pernyataan 15	0,319	0,279	Valid
16.	Pernyataan 16	0,444	0,279	Valid
17.	Pernyataan 17	0,593	0,279	Valid
18.	Pernyataan18	0,561	0,279	Valid
19.	Pernyataan 19	0,467	0,279	Valid
20.	Pernyataan 20	0,309	0,279	Valid
21.	Pernyataan 21	0,404	0,279	Valid

Dari tabel diatas hasil uji validitas gaya belajar dengan bantuan *SPSS_26* maka diperoleh 21 item pernyataan dinyatakan valid.

b) Uji reliabilitas

Table 6 Uji reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	21

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan bantuan *SPSS_26* maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* = 0,793 > 0,60 artinya dinyatakan reliable atau konsisten.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti mengambil subjek di MI Cemorokandang Malang yaitu pada siswa kelas IV A dan B. Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (X) adalah gaya belajar dan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar. Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Siyoto & Sodik, 2015), Berikut jumlah responden berdasarkan kelasnya

Table 1 Daftar Jumlah Siswa Kelas IV MI Cemorokandang

Kelas	Perempuan	Laki-laki	jumlah
Kelas A	15	10	25 siswa
Kelas B	14	11	25 siswa
Jumlah			50 siswa

Sesuai dengan dengan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 25 responden dari kelas A dan kelas B, dengan jumlah seluruh responden sebanyak 50 siswa. Dalam hal ini data gaya belajar diperoleh dari angket yang diisi oleh siswa kelas IV MI Cemorokandang Malang, dan untuk hasil belajar diperoleh dari penilaian tengah semester (PTS) mata pelajaran IPA kelas IV MI Cemorokandang Malang.

1. Profil hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA MI Cemorokandang Malang

Menurut Apipah (2021) gaya belajar adalah jalan yang ditempuh seseorang dalam belajar, dimulai dari beberapa serangkaian proses pembelajaran yaitu meliputi menerima, mengatur, dan mengelola informasi yang ditangkap atau diterima sehingga menjadikan sebuah proses pembelajaran tersebut aktif. Gaya belajar ialah cara dan proses yang digunakan oleh anak-anak ketika mereka memperoleh informasi baru dalam belajar (Priyatna, 2013). Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar ialah sebuah bentuk upaya seseorang dalam menyerap dan mengelola informasi baru yang diperoleh. Oleh sebab itu setiap individu memiliki perbedaan cara maupun kebiasaan dalam belajar sesuai dengan tingkat kecerdasannya masing-masing.

Gaya belajar dibedakan menjadi 3, yaitu gaya belajar visual, auditori dan kinestetik yang mana pada setiap gaya belajar memiliki ciri masing-masing. Untuk mengetahui nilai dari gaya belajar siswa kelas IV MI Cemorokandang Malang disajikan 21 pernyataan kepada responden yang masing-masing pernyataan disediakan 4 alternatif jawaban, berikut rincian nilai dari variabel gaya belajar:

Table 2 Hasil Angket Gaya Belajar

No	Res	Visual	Auditorial	Kinestetik	Jumlah
1.	ADP	25	15	29	69
2.	AL	25	17	27	69
3	AMIB	24	20	27	71
4	AYL	29	18	26	73
5	AAZ	24	18	23	65
6	AHP	25	16	22	63
7	DPW	25	13	19	57
8	EAP	21	15	19	55
9	KMM	30	20	29	79
10	MQK	31	20	26	77
11	MDN	21	14	21	56
12	MDPA	25	16	20	61
13	MIA	26	17	26	69
14	MIW	27	19	29	75
15	MRP	29	19	28	76
16	MRK	27	16	27	70
17	NAS	29	19	26	74
18	NNK	20	13	20	53
19	NSH	21	14	23	58
20	NAAP	27	18	29	74
21	PPR	21	12	28	61
22	RKH	25	18	24	67
23	SM	32	17	22	71
24	SJP	27	16	21	64
25	SSNA	30	20	30	80
26	AMU	27	18	31	76
27	AN	27	16	25	68
28	AJP	26	15	28	69
29	ADF	22	18	24	64
30	AFR	19	13	20	52
31	ACM	27	17	31	75
32	BRM	28	17	29	74
33	CN	28	19	28	75

No	Res	Visual	Auditorial	Kinestetik	Jumlah
34	FKM	23	15	20	58
35	GSP	24	16	22	62
36	HNH	26	19	25	70
37	IH	26	19	24	69
38	KGR	23	18	26	67
39	MHZI	25	18	18	61
40	MAP	27	13	25	65
41	MRU	27	15	23	65
42	MAA	22	17	23	62
43	MMAD	27	14	25	66
44	NA	22	14	24	60
45	NPZ	22	17	28	67
46	RA	27	18	25	70
47	RPP	23	15	24	62
48	SNCP	28	19	30	77
49	SRA	28	16	29	73
50	ZAR	19	14	17	50
Jumlah					
Jumlah					3344
Mean					67
Median					67,5
Modus					69
STD					7,39

Berdasarkan diatas angket gaya belajar, diperoleh jumlah nilai 3344, nilai rata-rata 67, nilai tengah 67,5, nilai yang sering muncul 69, dan standar deviasi 7,39. Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa sebagian besar gaya belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di MI Cemorokandang Malang cenderung menggunakan gaya belajar visual. Kemudian untuk mengetahui julai rata-rata berada dalam kategori mana penulis menggunakan rumus kriteria sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{nilai variabel tertinggi} - \text{nilai variabel terendah}}{\text{jumlah kelas interval}}$$
$$interval = \frac{80 - 50}{3} = 10$$

Tabel 3 Interval Kelas Variabel X

No	Rentang Skor	Kategori
1.	50 – 60	Rendah
2.	61 – 71	Sedang
3.	71 - 82	Tinggi

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan nilai rata-rata skor yaitu 67 berada dalam rentang skor 61-71 , menunjukan bahwa gaya belajar di kelas IV MI Cemorokandang Malang dalam kategori sedang.

2. Profil hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA MI Cemorokandang Malang

Hasil belajar adalah pencapaian serta perubahan-perubahan pada diri seseorang dalam proses pembelajaran yang mencakup perubahan kognitif, afektif, dan psikomotoris dalam jangka waktu tertentu (Triana, 2021). Hasil belajar juga dapat dikatakan sebagai kemampuan yang diperoleh seseorang setelah melakukan proses belajar. Sedangkan Alfity (2020) memiliki pendapat lain bahwa hasil belajar dapat dijelaskan dari dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian dari sebuah proses belajar dan perubahan positif yang lebih baik dari sebelumnya yang mencakup perubahan kognitif, perubahan afektif, dan perubahan psikomotoris.

Menurut Wahyuningsih, (2020) ada dua faktor yang mempebgaruhi hasil belajar, yaitu faktor internal yang meliputi kecakapan, minta dan motivasi, serta faktor cara belajar. Sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam penelitian ini hasil belajar siswa diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data jumlah siswa dan nilai ujian tengan semester (PTS) pada mata pelajaran IPA kelas IV di MI Cemorokandang.

Table 4 Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPA

No	Nama Siswa	PTS	No	Nama Siswa	PTS
1.	ADP	86	26.	AMU	77
2.	AL	78	27.	AN	76
3.	AMIB	82	28	AJP	77
4.	AYL	80	29.	ADF	75
5.	AAZ	81	30.	AFR	93
6.	AHP	80	31.	ACM	81
7.	DPW	82	32.	BRM	77

8.	EAP	80	33.	CN	76
9.	KMM	82	34.	FKM	75
10.	MQK	86	35.	GSP	76
11.	MDN	93	36.	HNH	77
12.	MDPA	78	37.	IH	77
13.	MIA	79	38.	KGR	81
14.	MIW	75	39.	MHZI	77
15.	MRP	79	40.	MAP	77
16.	MRK	78	41.	MRU	77
17.	NAS	82	42.	MAA	76
18.	NNK	80	43.	MMAD	76
19.	NSH	78	44.	NA	80
20.	NAAP	81	45.	NPZ	81
21.	PPR	81	46.	RA	100
22.	RKH	78	47.	RPP	77
23.	SM	83	48.	SNCP	77
24.	SJP	100	49.	SRA	78
25.	SSNA	82	50.	ZAR	94
Jumlah					4032
Mean					80,57
Median					117,5
Modus					77
STD					5,89

Berdasarkan tabel diatas diperoleh jumlah keseluruhan nilai 4032, nilai rata-rata 80,57, nilai tengah 117,5, nilai yang sering muncul 77, dan standar deviasi 5,89, dengan skor terendah 75 dan skor tertinggi 100. Jika dilihat berdasarkan kriteria kelulusan minimal (KKM) yaitu 74, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Cemorokandang Malang termasuk dalam kategori baik.

3. Hubungan gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA MI Cemorokandang Malang

a) Uji prasyarat analisis data

b) Uji normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov*.

Table 7 Uji normalitas data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.73786660
Most Extreme Differences	Absolute	.192
	Positive	.192
	Negative	-.130
Test Statistic		.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan hasil uji normalitas, maka dapat diketahui nilai signifikansinya ialah $0,000 < 0,05$ maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Dengan demikian langkah selanjutnya yang nantinya akan diambil pada saat perhitungan uji hipotesis ialah dengan menggunakan uji hipotesis non parametrik *Mann Whitney*.

c) Uji linearitas

Table 8 Uji linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar * Gaya Belajar	Between Groups	(Combined)	873.653	25	34.946	1.025	.477
		Linearity	78.287	1	78.287	2.297	.143
		Deviation from Linearity	795.366	24	33.140	.972	.527
	Within Groups		817.867	24	34.078		
	Total		1691.520	49			

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui bahwa nilai *Sig. Deviation from Linearity* sebesar $0,527 > 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara gaya belajar dengan hasil belajar.

d) Uji homogenitas

Table 9 Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.707	1	48	.405
	Based on Median	.012	1	48	.914
	Based on Median and with adjusted df	.012	1	42.620	.914
	Based on trimmed mean	.368	1	48	.547

Berdasarkan hasil uji homogenitas diperoleh nilai Sig. $0,405 > 0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan data dinyatakan homogen.

B. Uji hipotesis non parametric *Mann Whitney*

Uji *Mann Whitney* digunakan sebagai alternatif dari uji independent sample t test, jika data penelitian tidak berdistribusi normal dan tidak homogen.

Table 10 Uji hipotesis Mann Whitney

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	142.000
Wilcoxon W	467.000
Z	-3.333
Asymp. Sig. (2-tailed)	.001
a. Grouping Variable: Kelas	

Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis non parametrik *Mann Whitney* diketahui bahwa nilai Asymp Sig $0,001 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya, hipotesis penelitian (H_a) : terdapat hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Cemorokandang Malang diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA memiliki hubungan yang kuat.

Hasil penelitian memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Pariani (2017) mengenai hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas V di MIN 12 Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017. Penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa metode yang digunakan adalah korelasi *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Pada perhitungan r_{hitung} 0,9134 dan r_{tabel} 0,413 pada taraf signifikan 5% $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,9134 > 0,143$) dengan demikian dapat

diketahui H_0 ditolak sedangkan H_1 diterima. Dari perhitungan ini berarti menunjukkan ada hubungan gaya belajar dengan hasil belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada kelas V di MIN 12 Bandar Lampung.

Hasil penelitian ini juga memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Riza (2019) dengan judul hubungan gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di madrasah ibtidaiyah mahad islami Palembang. Penelitian tersebut memiliki kesimpulan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar siswa dengan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang. Pada angka indeks terhadap interpretasi 0,70-0,90 adalah “antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi.

D. Simpulan

Berdasarkan paparan data temuan peneliti diatas menyatakan bahwa gaya belajar siswa kelas IV MI Cemorokandang malang cenderung menggunakan gaya belajar visual dengan rata-rata 67 termasuk dalam kategori sedang. Adapun hasil belajar siswa diperoleh nilai rata-rata 74, jika dilihat berdasarkan kriteria kelulusan minimal (KKM) hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Cemorokandang termasuk dalam kategori baik. Adapun hasil uji hipotesis penelitian dinyatakan diterima, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV MI Cemorokandang Malang

Daftar Rujukan

Alfitry Shilfia. (2020). *Model Discovery Learning Dan Pemberian Motivasi Dalam Pembelajaran*. Guepedia.

Cahyanto, B., Maghfirah, M., & Hamidah, N. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *At-Thullab : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(1), 32. <https://doi.org/10.30736/atl.v5i1.508>

Darmadi. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*. DEEPUBLISH.

Hamsar. (2017). Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Ipa Madrasah Tsanawiyah Alauddin Pao-Pao. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).

Julianto, Darmawati Endang, & Hidayati Fitria. (2016). *Metode Penelitian Praktis*.

Zifatama Jawara.

Masriki. (2018). *Hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ipa kelas v sd negeri minasa uoa kota makassar*. *Pakistan Research Journal of Management Sciences*, 7(5), 1–2.

Mirdanda Arsyi. (2018). *Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar*. Yudha English Gallery.

Priyatna Andri. (2013). *Pahami Gaya Belajar Anak!* PT Elex Media Komputindo.

Rahardjo Susilo, & Gudnanto. (2013). *Pemahaman Individu Teknik Nontes*. Kencana.

Riza, A. (2019). *hubungan antara gaya belajar dengan hasil belajar siswa kelas iv pada mata pelajaran ipa di madrasah ibtidaiyah mahad islami palembang*.

Siyoto Sandu, & Sodik Muhammad Ali. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.). Literasi Media Publishing.

Tajdidiyah, A. S., Afifulloh, M., & Dina, L. N. A. B. (2021). Penerapan metode *Mind Mapping* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran akidah akhlak kelas vii mts al qudsiyah klotok plumpang tuban. *VICRATINA: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(3), 53–61.

Triana Neni. (2021). *LKPD BERBASIS EKSPERIMEN*. Guepedia.

Wahidmurni. (2017). PEMAPARAN METODE PENELITIAN KUALITATIF. *Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Bayi Dengan Caput Succedaneum Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun*, 4, 9–15.

Wahyuningsih Endang Sri. (2020). *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (pertama). DEEPUBLISH.